

PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Siti Munawaroh^{1.a*}, Djupiansyah Ganie^{2.b}, Sayugo Adi Purwanto^{3.c}

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Berau

Email: Siti010890@gmail.com, Djupiansyahganie@gmail.com, Sayugoadi@gmail.com

*Correspondent Email: Siti010890@gmail.com

Article History:

Received: 17-02-2025; Received in Revised: 28-02-2025; Accepted: 03-03-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v8i1.3118>

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi Kasus Di Kampung Labanan Makmur Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau). Penelitian ini dilakukan kepada 42 Masyarakat Desa yang terdiri dari: Aparatur Kampung, BPK, Pendamping Kampung, LPM, BUMK, PKK, Karang Taruna dan Ketua RT sebagai responden. Alat analisis yang digunakan adalah: uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial/ uji t), uji koefisien determinasi/ r^2 dan uji simultan/ uji f). Hasil penelitian ini adalah diketahui bahwa: 1). Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai $< \text{yaitu } (1,553 < 2,02439)$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $(0,129 > 0,05)$; 2). Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai $> \text{yaitu } (2,327 > 2,02439)$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $(0,025 < 0,05)$; 3). Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai $< \text{yaitu } (-0,425 < 2,02439)$; 4). Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa. Dibuktikan berdasarkan hasil uji f yang menunjukkan nilai $> \text{nilai yaitu } (5,459 > 2,85)$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $(0,003 < 0,05)$.

Kata kunci: Pengelolaan keuangan desa, Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat.

Abstract

The purpose of the research conducted was to determine the effect of transparency, accountability, and community participation on village financial management (case study in Labanan Makmur Village, Teluk Bayur District, Berau Regency). This research was conducted on 42 Village Communities consisting of: Village Apparatus, BPK, Village Facilitator, LPM, BUMK, PKK, Karang Taruna and Head of RT as respondents. The analytical tools used are: data quality test (validity test and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (partial test / t test), determination coefficient test / r^2 and simultaneous test / f test). The results of this study are known

that: 1). Transparency has no significant effect on village financial management. Evidenced by the results of the t test which shows the value $< (1.553 < 2.02439)$ with a significance value > 0.05 , namely $(0.129 > 0.05)$; 2). Accountability has a significant effect on village financial management. Evidenced by the results of the t test which shows a value $>$, namely $(2.327 > 2.02439)$ with a significance value < 0.05 , namely $(0.025 < 0.05)$; 3). Community participation has no significant effect on village financial management. Evidenced by the results of the t test which shows the value $<$, namely $(-0.425 < 2.02439)$; 4). Transparency, accountability, and community participation simultaneously affect village financial management. Proven based on the results of the f test which shows the value $>$ value, namely $(5.459 > 2.85)$ with a significance value < 0.05 , namely $(0.003 < 0.05)$.

Keywords: Village financial management, transparency, accountability, community participation.

1. Pendahuluan

Desa merupakan lingkup terkecil yang terdapat dalam suatu pemerintahan Republik Indonesia, meskipun demikian Pemerintahan desa memiliki peranan yang penting dalam pembangunan nasional. Salah satu peran desa dalam sebuah negara yaitu desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan bahkan sampai pada kebutuhan dalam pengelolaan keuangan desa.

Pengelolaan keuangan desa mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan pemerintahan desa yang harus didasarkan pada asas-asas transparan, akuntabel, dan partisipatif serta dilaksanakan dengan tertib dan disiplin anggaran. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban keuangan desa (BPKP, 2023). Desa diharuskan mampu untuk mengelola keuangan sebaik-baiknya khususnya dalam merencanakan APBDes yang setiap tahunnya perlu disusun oleh pemerintah desa harus tepat sasaran dan tentunya masyarakat ikut serta atau adanya partisipasi masyarakat didalamnya, karena tentunya untuk keperluan kesejahteraan masyarakat dan diperlukan adanya laporan atas penggunaan anggaran tersebut agar tercipta transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana desa.

Menurut Mardiasmo (2018) Transparansi dibangun atas dasar kebebasan dalam mendapatkan maupun memperoleh informasi, informasi yang dimana berkaitan dengan kepentingan publik yang bisa langsung didapatkan oleh mereka yang membutuhkannya. Transparansi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan desa khususnya pada penggunaan dana desa, karena masyarakat berhak memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan secara terbuka. Semakin baik transparansi maka akan semakin baik pengelolaan keuangan desa (Putra & Rasmini, 2019).

Transparansi yang baik dalam memberikan informasi secara terbuka dan real perlu adanya akuntabilitas didalam pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018).

Selain transparansi dan akuntabilitas, partisipasi masyarakat sangatlah penting demi terciptanya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa yang ada pada

pemerintahan. Tingkat partisipasi masyarakat sebagai salah satu faktor keberhasilan Partisipasi masyarakat merupakan peran aktif publik terhadap program yang diadakan pemerintah untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang. Dalam menciptakan anggaran yang efektif, maka perlu adanya peran aktif dari masyarakat dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan pengelolaan dana desa atau keuangan desa..

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket dalam bentuk fisik yang disebar kepada responden dalam perihal ini yaitu Masyarakat Kampung Labanan Makmur. Sedangkan data sekunder yang dipakai yaitu diperoleh dari buku-buku pedoman yang berhubungan langsung dengan judul penelitian, artikel-artikel, jurnal-jurnal yang ada di internet serta dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan kebijakan Pemerintah Kampung Mengenai Pengelolaan Keuangan Desa.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya perlu memberi tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 untuk mengukur persepsi responden. Objek penelitian ini adalah Kampung Labanan Makmur di Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa sebanyak 1.810. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini digunakan karena informan akan dipilih sesuai dengan kriteria tujuan dari penelitian. Oleh karena itu, sampel yang dipilih yaitu sebanyak 42 responden terdiri dari (Aparatur Kampung 8 responden, BPK 5 responden, Pendamping Kampung 1, LPM 6 responden, BUMK 1 responden, PKK 8 responden, Karang Taruna 9 responden dan Ketua RT 4 responden).

Alat analisis yang digunakan adalah: uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial/uji t), uji koefisien determinasi/ r^2 dan uji simultan/uji f). Dengan analisis data menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) ver. 22.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menguji kualitas data berupa uji validitas dan uji reabilitas, dalam menentukan apakah item tersebut valid atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikansi, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka item tersebut valid tetapi jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka item tidak valid. Selanjutnya membandingkan r_{hitung} (nilai *pearson Correlation*) dengan r_{tabel} . Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil dari uji validitas diperoleh bahwa seluruh item pernyataan dari variabel transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan keuangan desa, memiliki

nilai *Pearson Correlation* $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,304) sehingga item pernyataan yang ada valid untuk digunakan didalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini dilakukan untuk memperoleh bukti sejauhmana kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Berikut ini hasil dari pengujian reliabilitas dengan menggunakan pendekatan *Cronbach Alpha* pada variabel transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan keuangan desa, pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan hasil dari uji reabilitas menunjukkan variabel transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan keuangan desa memiliki koefisien *Cronbach Alpha* (α) > 0,060 maka seluruh variabel yang digunakan reliabel dan dapat digunakan didalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* yaitu jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. Apabila nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,200 > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji ini dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10, maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel transparansi sebesar 0,656 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,525 < 10,00. Nilai *Tolerance* akuntabilitas sebesar 0,617 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,621 < 10,00. Nilai *Tolerance* partisipasi masyarakat sebesar 0,680 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,471 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10,00, sehingga tidak terjadi multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance. Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila jika nilai sig < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki nilai sig sebesar 0,714 > 0,05. Akuntabilitas memiliki nilai sig sebesar 0,187 > 0,05, dan partisipasi masyarakat mempunyai nilai sig sebesar 0,136 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sig > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun ringkasan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.747	6.646		3.272	.002
X1	.266	.172	.260	1.553	.129
X2	.357	.154	.402	2.327	.025
X3	-.060	.142	-.070	-.425	.673

Sumber: Data Hasil IBM SPSS Statistic Ver.22, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 21,747 + 0,266 X_1 + 0,357 X_2 + -0,60 X_3$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta (a) sebesar 21,747 memiliki nilai positif. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen meliputi transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), dan partisipasi masyarakat (X_3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pengelolaan keuangan desa (Y) adalah 21,747.
- Nilai koefisien B_1 variabel transparansi (X_1) sebesar 0,266 memiliki nilai positif. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Hal ini menunjukkan jika transparansi (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka pengelolaan keuangan desa (Y) akan naik sebesar 0,266 dengan asumsi variabel bebas (independen) lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien B_2 variabel akuntabilitas (X_2) sebesar 0,357 memiliki nilai positif. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Hal ini menunjukkan jika akuntabilitas mengalami kenaikan 1%, maka pengelolaan keuangan desa (Y) akan naik sebesar 0,357 dengan asumsi variabel bebas (independen) lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien B_3 variabel partisipasi masyarakat (X_3) sebesar -0,060 memiliki nilai negatif. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel partisipasi masyarakat (X_3) dan pengelolaan keuangan desa (Y). Hal ini artinya jika variabel partisipasi masyarakat mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel pengelolaan keuangan desa (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,060. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis (Statistik)

Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel bebas (independen) yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan desa. Jika t_{hitung} atau t_{tabel} nilai signifikansi uji t 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak dan sebaliknya, dengan melihat nilai $t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$, $T = (0,05/2 ; 42-3-1)$, $t_{tabel} = (0,025 ; 38) = 2,02439$. Berikut uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.747	6.646		3.272	.002
X1	.266	.172	.260	1.553	.129
X2	.357	.154	.402	2.327	.025
X3	-.060	.142	-.070	-.425	.673

Sumber: Data Hasil IBM SPSS Statistic Ver.22, 2024

Berdasarkan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} variabel transparansi (X_1) sebesar 1,553 < nilai t_{tabel} yaitu 2,02439 dan nilai signifikansi yaitu 0,129 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
- 2) Nilai t_{hitung} variabel akuntabilitas (X_2) sebesar 2,327 > nilai t_{tabel} yaitu 2,02439 dan nilai signifikansi yaitu 0,025 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
- 3) Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat (X_3) sebesar - 0,425 < nilai t_{tabel} yaitu 2,02439 dan nilai signifikansi yaitu 0,673 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.246	2.05364

Sumber: Data Hasil IBM SPSS Statistic Ver.22, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,246. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam menjelaskan variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan desa adalah sebesar 24,6%, sedangkan sisanya yaitu 75,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara Simultan variabel bebas (independen) yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pengelolaan keuangan desa.

Pengujian ini membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $F < 0,05$ maka H_a Diterima dan H_o Ditolak, artinya variabel bebas (independen) secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen) maupun sebaliknya, dengan melihat nilai $F_{tabel} = (k; n-k)$, $F_{tabel} = (3; 42-3) = (3; 39) = 2,85$. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69.071	3	23.024	5.459	.003 ^b
Residual	160.262	38	4.217		
Total	229.333	41			

Sumber: Data Hasil IBM SPSS *Statistic*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 5,459 > nilai F_{tabel} sebesar 2,85 dan tingkat signifikan 0,003 < 0,05 maka H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), dan partisipasi masyarakat (X_3) secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Pembahasan

Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, hipotesis pertama menyatakan bahwa Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai variabel tansparansi (X_1) sebesar 1,553 < nilai yaitu 2 ,02439 dan nilai signifikansi yaitu 0,129 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. dengan demikian semakin tingginya transparansi maka tidak akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Hal ini disebabkan keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan ataupun keterampilan dalam memahami informasi tentang laporan keuangan desa yang telah disediakan di website kampung. Tidak semua masyarakat memiliki akses internet yang memadai untuk mengunjungi situs website kampung. Ketidakpedulian masyarakat tentang keuangan desa yang dimana ada beberapa masyarakat yang tidak peduli dengan adanya informasi keuangan desa, meskipun informasi tersebut telah disediakan diwebsite kampung.

Selain itu, kurangnya minat membaca masyarakat atas informasi-informasi mengenai anggaran desa yang telah disediakan dipapan informasi/papan pengumuman maupun melalui media online pada Kampung Labanan Makmur, padahal Pemerintah Kampung Labanan Makmur telah menyediakan website. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang enggan untuk mengakses mengenai transparansi Pengelolaan Keuangan Desa pada Kampung Labanan Makmur baik melalui media elektronik maupun media lainnya.

Hasil pengujian pertama ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yaitu penelitian Elisa Rama Yanti, et al. Tahun 2023 yang menyatakan bahwa Transparansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, hipotesis kedua menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai variabel akuntabilitas (X_2) sebesar $2,327 > \text{nilai}$ yaitu $2,02439$ dan nilai signifikansi yaitu $0,025 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Hal ini disebabkan oleh Semakin baik akuntabilitas maka semakin baik pengelolaan keuangan desa maka dan laporan yang dihasilkan akan lebih akurat. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban oleh pihak yang diserahkan keyakinan oleh masyarakat dimana kedepannya terdapat keberhasilan atau kegagalan didalam pelaksanaan tugasnya meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Maka dari itu, pengelolaan dana desa yang efektif didukung dengan adanya kualitas yang baik dari akuntabilitas dalam suatu pemerintah desa.

Hasil pengujian kedua ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Aulia Rakhma Larasati Putri, et al. Tahun 2022 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, hipotesis ketiga menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Nilai variabel partisipasi masyarakat (X_3) sebesar $-0,425 < \text{nilai}$ yaitu $2,02439$ dan nilai signifikansi yaitu $0,673 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Hal ini disebabkan karena kurangnya masyarakat yang terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan yang dimana hampir disetiap kegiatan dana desa sudah ditunjuk tim pelaksana dan pekerja yang diberi upah, selain itu masyarakat merasa apatis atau tidak peduli dengan pengelolaan keuangan desa karena berbagai alasan, seperti kesibukan dengan urusan pribadi atau kurangnya keyakinan bahwa partisipasi mereka akan membuat perbedaan dan kurangnya kesadaran masyarakat desa yang tidak sepenuhnya memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan keuangan desa serta masih kurangnya masyarakat yang memberikan evaluasi serta masukan terkait dengan pengelolaan keuangan desa, maka dari itu semua program pemerintah harus dimulai dari masyarakat dikarenakan masyarakatlah yang lebih tahu apa yang mereka butuhkan.

Hasil pengujian kedua ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Nita Maina, et al. Tahun 2022 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, hipotesis keempat menyatakan bahwa pada uji F variabel Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh

signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar $5,459 > \text{nilai sebesar } 2,85$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat secara Simultant berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Hal ini dikarenakan apabila transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dilakukan secara efektif maka pengelolaan keuangan desa akan menjadi lebih baik. Hal ini penting untuk memastikan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, transparan, dan partisipatif.

Hasil pengujian keempat ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Andika Subandra, et al. pada Tahun 2022 menunjukkan bahwa Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara Simultant terhadap pengelolaan keuangan desa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis memberikan saran yaitu pemerintah kampung labanan makmur diharapkan melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam hal transparansi agar lebih terbuka lagi tentang keuangan kampung dalam setiap penggunaan dana yang ada di kampung melalui papan informasi pengumuman dikantor serta masyarakat diharapkan untuk lebih ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah kampung dalam hal pembangunan kampung

.

5. Daftar Pustaka

- Andika Subandra, U. E. 2022. Pengaruh Transparansi Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, JAAB : Jurnal of Applied Accounting And Business, Vol.4 No.2, Hal. 41-48.
- Aulia Rakhma Larasati Putri, M. 2022. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa, Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 4, Hal. 1668-1688.
- Bawono, Anton. 2016. Multivariate Analysis dengan SPSS. STAIN Salatiga Press.
- Bawono, Ick Rangga dan Erwin Setyadi. 2019. Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Grasindo.
- Elisa Rama Yanti, W. W. 2023. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh), Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu), Vol. 12 No. 01, Hal. 53-64.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasniati. 2016. Model Akuntabilitas Pengelolaan Dan Desa. Jurnal. Vol. 2 No. 1, Hal. 43-52.
- Mahmudi. 2013. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik, Edisi Terbaru. Penerbit ANDI.

- Mulyadi, M. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Mulyono, Muhammad. 2009. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Ciputat: Nadi Pustaka.
- Puspitasari, Putri Indah. 2021. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Sengon Kecamatan Jombang)*, Underraduate thesis, STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N, K. 2019. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa*, E-Jurnal, Vol. 12 No. 01, Hal. 53-64.
- Raharjo, Muhamad Muiz. 2020. *Pengelolaan Keuangan Desa dan Aset Desa*. Jakarta: PT Bumi Aksar.
- Rintonga, I. T., & Syahrir, S. 2016. *Mengukur Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia: Berbasis Website*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 20 No. 2, Hal. 110-126.
- Rizky, F. 2023. *Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar)*, Jurnal Sosial Dan Humaniora, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-10.
- Shinta Dayang Nabilla, F. S. 2023. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kaligrejeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar*, Costing:Journal of Economic, Business and Accounting, Vol. 7 No. 1, Hal. 1347-1359.
- Sholekan, Mochamad. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Rosdakarya.
- Soleh, Chabib dan Herus Rochmansjah. 2014. *Pengelola Keuangan Desa*. Bandung: Fokusmedia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Miratna. 2015. *Akuntansi Desa, Panduan Tata Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Theresia, Aprilia, et al. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Yuliansyah. 2016. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliara, I Made. 2016. *Modul : Regresi Linier Berganda, Materi Mata Kuliah Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Denpasar, Bali: Universitas Udayana.
- Zamroni. 2011. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Jakarta: Gavin Kalam Utama.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.